

DISERTASI

**KEBIJAKAN BIODIESEL DAN POLITIK OLIGARKI
INDUSTRI KELAPA SAWIT DI INDONESIA: STUDI
KASUS PEMBENTUKAN BADAN PENGELOLA DANA
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (BPDPKS)**



**DIAN AGUSTINA
NPM: 226701519009**

**UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM DOKTOR ILMU POLITIK
JAKARTA
2026**

DISERTASI

KEBIJAKAN BIODIESEL DAN POLITIK OLIGARKI INDUSTRI KELAPA SAWIT DI INDONESIA: STUDI KASUS PEMBENTUKAN BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (BPDPKS)



DIAN AGUSTINA
NPM: 226701519009

Disertasi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Politik

UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM DOKTOR ILMU POLITIK
JAKARTA
2026

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Disertasi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik Doktor, baik di Universitas Nasional maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Disertasi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, dengan arahan Tim Promotor.
3. Di dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dan atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang telah dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan judul buku/tulisan dalam catatan kaki dan daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena disertasi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

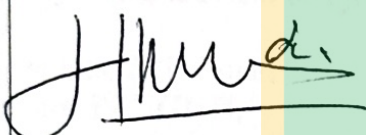
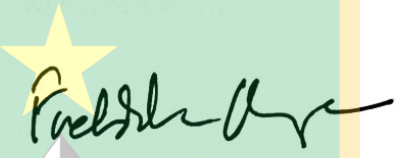
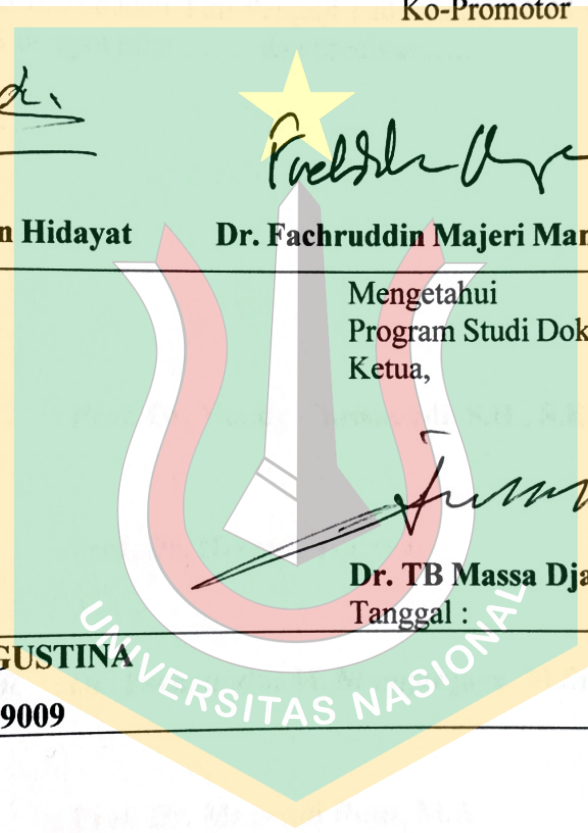
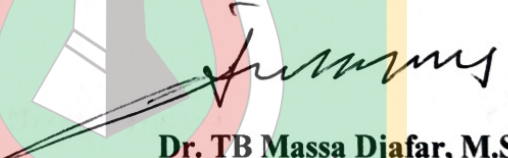
Jakarta, 25 Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan,



DIAN AGUSTINA
NPM: 226701519009

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN DISERTASI
(TERBUKA)**

Judul Disertasi	
KEBIJAKAN BIODIESEL DAN POLITIK OLIGARKI INDUSTRI KELAPA SAWIT DI INDONESIA: STUDI KASUS PEMBENTUKAN BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (BPDPKS)	
Promotor	Ko-Promotor
 Prof. Dr. Herman Hidayat	 Dr. Fachruddin Majeri Mangunjaya, M.Si
 Mengetahui Program Studi Doktor Ilmu Politik Ketua,  Dr. TB Massa Djafar, M.Si Tanggal :	
Nama : DIAN AGUSTINA NPM : 226701519009	

HASIL UJIAN PROMOSI

Disertasi yang ditulis oleh **DIAN AGUSTINA**, pada Program Doktor Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional dengan judul:

KEBIJAKAN BIODIESEL DAN POLITIK OLIGARKI INDUSTRI KELAPA SAWIT DI INDONESIA: STUDI KASUS PEMBENTUKAN BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (BPDPKS)

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada tanggal 25 Februari 2026 dan
dinyatakan **LULUS** dengan nilai dan predikat

Jakarta, 25 Februari 2026
TIM PENGUJI,

KETUA SIDANG : Prof. Dr. Yuddy Chrisnandi, S.H., S.E., M.M

PROMOTOR : Prof. Dr. Herman Hidayat

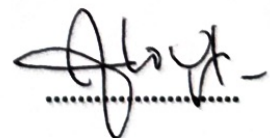
KO-PROMOTOR : Dr. Fachruddin M. Mangunjaya, M.Si

PENGUJI : Prof. Dr. Maswadi Rauf, M.A

PENGUJI : Dr. TB. Massa Djafar, M.Si

PENGUJI AHLI : Dr. Ali Yansyah Abdurrahim, S.P., M.Si

**TANDA
TANGAN**



ABSTRAK
Universitas Nasional
Pascasarjana Program Doktor Ilmu Politik

A. Nama : Dian Agustina
B. NPM : 226701519009
C. Judul : Kebijakan Biodiesel dan Politik Oligarki Industri Kelapa Sawit di Indonesia: Studi Kasus Pembentukan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS)

D. Isi Abstrak :

Disertasi ini menganalisis kebijakan mandatori biodiesel berbasis kelapa sawit (CPO) yang didominasi industri skala besar di Indonesia dari perspektif ekologi politik dan ekonomi politik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana struktur ekonomi politik oligarkis mempengaruhi formulasi dan implementasi kebijakan tersebut, serta implikasinya terhadap keadilan ekonomi, agraria, dan keberlanjutan ekologis. Dengan metode studi kasus kualitatif, penelitian ini menggunakan teori oligarki Jeffrey Winters tentang pertahanan kekayaan (*wealth defense*), teori reorganisasi kekuasaan oligarki dalam demokrasi Richard Robison dan Vedi R Hadiz, serta ekologi politik Raymond L Bryant and Sinead Bailey.

Temuan utama menunjukkan bahwa kebijakan biodiesel menguntungkan segelintir konglomerat kelapa sawit. Kebijakan ini memperlihatkan bagaimana oligarki berhasil membajak institusi demokrasi untuk melayani kepentingan akumulasi kapital mereka. Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) diidentifikasi sebagai manifestasi aliansi negara korporasi yang menyalurkan subsidi masif kepada konglomerasi biodiesel melalui dana pungutan ekspor. Sementara petani swadaya termarginalisasi, tidak memiliki posisi tawar, dan lemah secara ekonomi. Kebijakan mandatori ini juga mendorong ekspansi perkebunan kelapa sawit, memicu deforestasi, meningkatkan emisi gas rumah kaca dan memantik konflik agraria.

Disertasi ini menyimpulkan bahwa transisi energi di Indonesia tidak bersifat netral, melainkan sangat politis dan bias pada kepentingan akumulasi kapital korporasi besar. Kebijakan mandatori biodiesel berfungsi lebih sebagai mekanisme stabilisasi harga CPO di tengah fluktuasi pasar global daripada sebagai solusi transisi energi yang berkeadilan. Penelitian ini merekomendasikan reformasi tata kelola BPDPKS yang inklusif, transparansi alokasi dana, dan perlindungan hak tenurial petani swadaya demi mewujudkan keadilan sosial bagi para petani.

Kata Kunci: Biodiesel, Oligarki, Kelapa sawit, BPDPKS, Ekonomi politik

ABSTRACT
National University
Postgraduate Doctoral Program in Political Science

A. Name : Dian Agustina
B. NPM : 226701519009
C. Title : Biodiesel Policy and the Oligarchic Politics of the Palm Oil Industry in Indonesia: A Case Study on the Establishment of the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS).

D. Abstract Content :

This dissertation analyzes the mandatory palm oil-based (CPO) biodiesel policy in Indonesia, a sector dominated by large-scale industry, through the lenses of political ecology and political economy. This research aims to elucidate how oligarchic political-economic structures influence the formulation and implementation of this policy, as well as its implications for economic justice, agrarian justice, and ecological sustainability.

Employing a qualitative case study methodology, this study draws upon Jeffrey Winters' theory of oligarchy regarding wealth defense, Richard Robison and Vedi R Hadiz's theory on the reorganization of oligarchic power within democracy, and the political ecology framework of Raymond L Bryant and Sinead Bailey. The primary findings indicate that the biodiesel policy disproportionately benefits a select few palm oil conglomerates. The policy illustrates how oligarchies have successfully captured democratic institutions to serve the interests of their capital accumulation. The Palm Oil Fund Management Agency (BPDPKS) is identified as a manifestation of a state-corporate alliance that funnels massive subsidies to biodiesel conglomerates through export levy funds. In contrast, independent smallholders remain marginalized, lacking bargaining power and economic strength. Furthermore, this mandatory policy drives the expansion of palm oil plantations, triggers deforestation, increases greenhouse gas emissions, and ignites agrarian conflicts.

This dissertation concludes that Indonesia's energy transition is not neutral; rather, it is inherently political and biased toward the capital accumulation interests of large corporations. The mandatory biodiesel policy serves primarily as a mechanism for CPO price stabilization amidst global market fluctuations, rather than as a solution for a just energy transition. This study recommends inclusive governance reform of the BPDPKS, transparency in fund allocation, and the protection of independent smallholders' tenurial rights to achieve social justice for farmers.

Keywords: Biodiesel, Oligarchy, Palm Oil, BPDPKS, Political Economy.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN DISERTASI	iii
HASIL UJIAN PROMOSI DOKTOR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Masalah Penelitian.....	10
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	18
1.4. Kajian Literatur	18
1.4.1. Ekologi Politik	18
1.4.2. Ekonomi Politik	28
1.4.3. Kebaruan Penelitian.....	34
1.5. Kerangka Teori dan Kerangka Analisis.....	41
1.5.1. Teori Oligarki Jeffrey A Winters.....	42
1.5.2. Teori Oligarki Richard Robison dan Vedi R Hadiz.....	49
1.5.3. Teori EkologiPolitik Dunia Ketiga oleh Bryant dan Bailey ...	57
1.6. Metode Penelitian	67
1.6.1. Teknik Pengumpulan Data.....	68
1.6.2. Analisis Data.....	70
1.7. Sistematika Penulisan	70

BAB II KARAKTER DAN MODUS OLIGARKIS INDUSTRI KELAPA SAWIT	74
2.1. Pendahuluan.....	74
2.2. Konsentrasi Sumber Daya Material	78
2.2.1. Konsentrasi Kepemilikan Lahan.....	88
2.2.2. Dominasi Rantai Nilai	95
2.3. Analisis	107
BAB III IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BIODIESEL: INTEGRASI INDUSTRI KELAPA SAWIT DENGAN INDUSTRI BIODIESEL.....	111
3.1. Pendahuluan.....	111
3.2. Kebijakan Biodiesel di Indonesia	117
3.2.1. Tujuan Kebijakan Biodiesel dan Kampanye Jarak Pagar sebagai Bahan Baku	119
3.2.2. Fokus Penggunaan Kelapa Sawit sebagai Bahan Baku dan Industrialisasi Biodiesel	127
3.3. Oligarki dalam Transisi Kebijakan Biodiesel	139
BAB IV PEMBENTUKAN BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (BPDPKS): ALIANSI NEGARA-KORPORASI.....	143
4.1. Pembentukan DPKS dan BPDPKS.....	143
4.2. Implikasi Pembentukan DPKS dan BPDPKS.....	154
4.3. BPDPKS Sebagai Instrumen Pertahanan Oligarki	162
4.4. Pemerintah Indonesia Melawan Kritik	165
BAB V DAMPAK EKOLOGI DAN SOSIAL-EKONOMI KEBIJAKAN BIODIESEL BERBASIS MINYAK KELAPA SAWIT.....	178
5.1. Dampak Ekologi	178
5.2. Dampak Sosial-Ekonomi	196

5.3. Dampak terhadap Komitmen Indonesia kepada UNFCCC dan UNCBD	207
5.3.1. Ratifikasi, Komitmen, dan Status Indonesia terkait UNFCCC dan UNCBD	208
5.3.2. Kritik terhadap Komitmen Indonesia kepada UNFCCC dan UNCBD di Sektor Kehutanan dan Energi	214
5.4. Respons NGO Terhadap Kebijakan Biodiesel Berbasis Kelapa Sawit	222
5.5. Analisis	240
BAB VI RESPONS PETANI SWADAYA DAN KOALISI-KONTRA	250
6.1. Pendahuluan.....	250
6.2. Marginalisasi Ekonomi dan Kerentanan Penghidupan Petani Swadaya	252
6.2.1. Ketimpangan Alokasi Dana.....	252
6.2.2. Penguatan Oligopoli dan Pelemahan Posisi Tawar Petani ..	257
6.2.3. Eskalasi Konflik Agraria dan Ancaman Disposesi	259
6.3. Bentuk-Bentuk Respons Petani Swadaya	262
6.3.1. Perlawanan Sehari-hari (Everyday Resistance).....	263
6.3.2. Mobilisasi Kolektif	265
6.4. Peran Organisasi Masyarakat Sipil	267
6.4.1. Advokasi dan Kritik Publik: Membongkar Narasi Dominan	265
6.4.2. Pemberdayaan dan Pengorganisasian: Memperkuat Sumber Daya Aktor Akar Rumpun.....	269
6.5. Koalisi-Kontra	271
6.6. Analisis	276
6.6.1. Reinvensi Akumulasi: Dari Perampasan Lahan ke Perampasan Finansial	277

6.6.2. Anatomi Resistensi: Dialektika Antara “The Plot” dan “The Plantation”	280
6.6.3.Koalisi-Kontra: Sinergi Advokasi dan Pengorganisasian Basis	283
6.6.4.Sintesis Teoretis: Ekologi Politik Ketimpangan di Era Neoliberal	287
6.6.5. Keterbatasan Struktural dan Arah Perjuangan Masa Depan	285
BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	290
7.1. Sumbangan Rekonstruksi Teori.....	290
7.1.1. Kritisi atas Teori Utama dan Pendukung.....	294
7.1.2.Gap Penelitian dan Novelty	297
7.2. Konfirmasi Temuan Lapangan	298
7.3. Kesimpulan	300
7.4. Rekomendasi.....	305
7.4.1.Rekomendasi Kelembagaan BPD PKS.....	305
7.4.2.Strategi Mandatori Biodiesel (B40/B50) yang Hati-hati	306
7.4.3. Perlindungan dan Pemberdayaan Petani Swadaya.....	307
7.4.4. Melibatkan Lembaga Penelitian dan Pengembangan	308
7.5. Keterbatasan Penelitian.....	308
7.6. Arah Penelitian di Masa Depan	309
7.6.1. Studi Komparatif Tata Kelola Dana Sawit (Indonesia Vs Malaysia	310
7.6.2. Dampak Implementasi B50 Terhadap Ketahanan Pangan ...	310
7.6.3. Analisis Gender dalam Rantai Pasok Biodiesel.....	310
7.7. Penutup	311
DAFTAR PUSTAKA.....	312
LAMPIRAN.....	324

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 1.2	Daftar Responden	69
Tabel 2.1	Perhitungan Indeks Kekuatan Material (Jeffrey Winters, 2011).....	80
Tabel 2.2	Daftar 40 Orang Indonesia Terkaya Versi Majalah Forbes	81
Tabel 2.3	Perhitungan Indeks Kekuatan Material pada 2024.....	86
Tabel 2.4	Estimasi Rata-rata Penguasaan Lahan Perkebunan Kelapa Sawit (Tahun 2016-2023).....	90
Tabel 2.5	25 Besar Grup Perusahaan Sawit Swasta Berdasarkan Luas Areal.....	91
Tabel 2.6	Taipan Pengendali 25 Besar Grup Perusahaan Sawit Swasta.....	93
Tabel 3.1	Perubahan Target Pencampuran Wajib Biodiesel	131
Tabel 4.1	Perbandingan Dua Dokumen Kebijakan tentang Penghimpunan Dana Perkebunan.....	150
Tabel 4.2	Perubahan Ketiga Target Pencampuran Wajib Biodiesel	154
Tabel 6.1	Tipologi Respons Koalisi-Kontra terhadap Lingkungan yang Terpolitisasi dari Kebijakan Biodiesel.....	274
Tabel 6.2	Transformasi Mekanisme Akumulasi Kapital dalam Rezim Biodiesel	280
Tabel 6.3	Matriks Rekomendasi Strategis untuk Transformasi Keadilan Agraria Sektor Sawit.....	287

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Visualisasi Jaringan Bibliometrik Topik Penelitian	36
Gambar 1.2	Visualisasi KepadatanTopik Penelitian	36
Gambar 1.3	Kerangka Konsep dan Teori.....	66
Gambar 2.1	Indikator Oligarki	77
Gambar 3.1	Bauran Energi Indonesia Sumber: Energy Institute - Statistical Review of World Energy (2023)	112
Gambar 3.2	Perkembangan Produksi dan Konsumsi Minyak Bumi Indonesia (2002-2021) Sumber: BP - Statistical Review of World Energy...	113
Gambar 3.3	Perkembangan Impor Minyak Indonesia (Minyak Mentah dan Hasil Minyak) (2002-2021) Sumber: BPS	114
Gambar 5.1	Penggunaan Lahan untuk Produksi Kelapa Sawit (Ha)	179
Gambar 5.2	Pendorong Deforestasi di Indonesia.....	184
Gambar 5.3	Perbandingan Produktivitas Minyak Nabati dari Berbagai Sumber Tanaman Sumber: WWF, 2016	225

